

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara turun ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang akan diteliti. Data yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan pengelolaan program dana desa Di Desa Pondok Labu.(Muhaimin, 2010, hal.21)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman, gambaran dan menjelaskan tentang pengelolaan program dana desa. (Soni Leksono, 2013, hal 181)

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di Desa Pondok Labu dimana titik pengambilan data penelitian tentang Pengelolaan Program Dana Desa dalam Perkembangan Ekonomi Masyarakat di bidang Infrastruktur di Desa Pondok Labu Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah Aparatur Desa Pondok Labu Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru

2. Objek

Objek penelitian ini adalah pengelolaan program dana desa dalam perkembangan ekonomi masyarakat di bidang infrastruktur yang mencakup aparatur dan masyarakat desa.

C. Data dan sumber Data

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dilihat dari cara memperolehnya adalah:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya atau di lapangan yang merupakan data empirik. Data empirik yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benar-benar berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan penelitian.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil telaah bacaan ataupun kajian dari dokumen/arsip dalam bentuk RPJM Desa Pondok

Labu dan buku-buku atau *literature* yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti terkait penggunaan dana desa sebagai sumber dana untuk membangun desa.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak –pihak yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa Pondok Labu
2. Sekretaris Desa Pondok Labu
3. Bendahara Desa Pondok Labu
4. Ketua BPD Desa Pondok Labu
5. Kepala Dusun
6. Tokoh masyarakat
7. Masyarakat

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian kepada aparatur desa dengan cara tanya jawab, untuk mengetahui pengelolaan program dana desa dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan tetap berada pada fokus penelitian, meskipun

tidak menutup kemungkinan akan adanya pertanyaan-pertanyaan berlanjut yang berhubungan dengan masalah penelitian. (Lexi J. Moleong, 2010 hal. 190)

2. Dokumen dan Arsip

Pada teknik ini akan dilakukan telaah pustaka, dimana peneliti mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya berupa buku dan jurnal. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan salah satu sumber data yang paling penting dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tertulis, gambar/foto, atau film audio-visual, data statistik, laporan penelitian sebelumnya maupun tulisan ilmiah. Dokumen yang diperoleh peneliti dalam bentuk jumlah dana desa dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Pondok Labu. (Wiranta Sujarweni, 2014 hal. 33)

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survey setelah dikumpulkan akan diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.

b. Interpretasi yaitu upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kata dan kalimat hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk data kuantitatif maupun kualitatif. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi menurut kelompok tujuan penelitian, mengelola dan menginterpretasikan data, kemudian dilakukan abstraksi, reduksi dan memeriksa keabsahan data. Data yang disajikan berbentuk tabel, skema, maupun dalam bentuk narasi

